

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pendampingan warga sekolah SD 01 dan MI Mathlaul Anwar Desa Sukamanah melalui program sosialisasi Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) dan pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami” dengan pendekatan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* atau bisa disebut dengan PLA dan telah melaksanakan kegiatan program pendampingan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami serta dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pendampingan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami memiliki tujuan diantaranya, untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, untuk memfasilitasi sekolah SD 01 Sukamanah agar warga sekolah mempunyai petunjuk untuk menemukan titik kumpul sementara di sekolah saat terjadi bencana gempa bumi dan tsunami, dan untuk melatih kesiapsiagaan dan kepekaan warga sekolah saat terjadi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Dengan adanya tujuan diatas peneliti memiliki keluaran atau hasil dari tujuannya sebagai berikut, warga sekolah mampu mengerti tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami, adanya fasilitas papan jalur evakuasi dan papan titik kumpul di SD 01 Sukamanah, dan adanya pelatihan simulasi evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami di sekolah.

Poin-poin diatas adalah tujuan yang diharapkan dari dilakukannya kegiatan pendampingan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami ini dan bisa menyelesaikan masalah yang terdapat pada sekolah SD 01 dan MI Mathlaul Anwar Desa Sukamanah. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut tercapai dengan terselenggaranya kegiatan pendampingan

kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di SD 01 dan MI Mathloul Anwar Desa Sukamanah.

Program ini dapat memperlihatkan peningkatan guru-guru dan siswa siswi kelas 5 dan 6 SD 01 dan MI Mathloul Anwar Sukamanah dalam mengetahui dan mengerti tentang bagaimana kesiapsiagaan mereka saat terjadi bencana gempa bumi dan tsunami. Bukan hanya pengetahuan yang bertambah tetapi mereka (warga sekolah) dapat terlatih melakukan kesiapsiagaan karena mereka sudah mengetahui cara untuk berlindung diri dari bencana gempa bumi dan tsunami. Dengan adanya program ini guru-guru sangat antusias dan akan melanjutkan program ini dengan bekerjasama dengan Lembaga yang terlibat dan melakukan pelatihan kesiapsiagaan secara rutin.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa peneliti memiliki saran diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Desa Sukamanah agar memberi perhatian lebih kepada sekolah-sekolah untuk memberi edukasi rutin tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami khususnya sekolah yang rentan dan rawan bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Diharapkan Forum Pengurangan Resiko Bencana dapat berkomunikasi baik dengan sekolah dan pemerintah desa guna melanjutkan program-program terkait pengurangan resiko bencana dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami. Sehingga kedepannya program tersebut bisa dilakukan secara rutin setiap tahunnya.
3. Diharapkan warga sekolah melengkapi dan memperbaiki fasilitas yang sudah rusak seperti meja dan kursi dan barang-barang yang menjadi ancaman bahaya bagi siswa siswinya. Dan diharapkan warga sekolah menjalin komunikasi dengan kementerian pendidikan dan kementerian agama untuk

melengkapi kekurangan yang ada di sekolah. Dan diharapkan warga sekolah khususnya guru-guru untuk berpartisipasi lebih terhadap kegiatan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami.